

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

21 October 2024

## No Signs of Slowing Down

Pasar saham AS kembali mencatatkan *all time high* setelah sektor finansial mencatatkan *earnings* Q3-24 yang solid. Namun, pasar saham regional justru bergerak *mixed* ditengah rilis data ekonomi Tiongkok dan *earnings* dari perusahaan semikonduktor. Bagaimana dengan pasar saham Indonesia? Apa dampak pergerakan pasar saham global terhadap IHSG?

### Key Highlights:

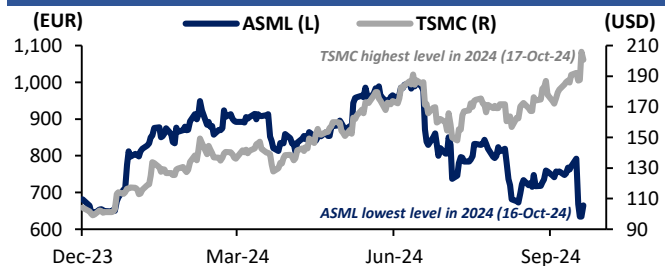
- 1. US: Encouraging Earnings Result.** Pasar saham AS DJIA (+0,96%), S&P 500 (+0,85%), dan Nasdaq (+0,80%) kembali *rally* dalam sepekan per 18-Okt-24, mencatatkan kinerja positif selama 6 minggu. Hal ini didukung oleh rilis *earnings* Q3-24 dari 14,00% perusahaan S&P 500, dimana 79,00% nya melaporkan *earnings* yang melebihi ekspektasi. Sektor finansial (Bank of America, Citigroup, Morgan Stanley, dan Goldman Sachs) kembali merilis *earnings* yang solid (**Exhibit 1**). Netflix mengawali *earnings season* untuk sektor teknologi dengan EPS dan *revenue growth* sebesar 44,77% YoY dan 15,02% YoY. Di pekan ini, terdapat rilis *earnings* Q3-24 dari salah satu *The Magnificent 7* yaitu Tesla.
- 2. ASML & TSMC: Linchpins of Semiconductor Market.** Di pekan lalu, dua perusahaan semikonduktor besar di Eropa & Asia yakni ASML dan TSMC turut melaporkan *earnings* Q3-24. ASML (-13,78%) terkoreksi signifikan dalam sepekan per 18-Okt-24 (**Exhibit 2**) akibat *outlook* penjualan di 2025 yang turun ke USD 32,60-38,00 miliar (*prev.* USD 43,50 miliar), setelah menghadapi tantangan dari: 1) Pembatasan ekspor oleh AS-Belanda terhadap Tiongkok (~49,00% *revenue* ASML) dan 2) Proyek *key customers* (Samsung dan Intel) yang mengalami kesulitan. Kontras dengan hal tersebut, saham TSMC (+5,23%) naik cukup signifikan seiring dengan *revenue & earnings growth* yang lebih baik dari ekspektasi serta rencana ekspansi pabrik di Arizona dan Jepang, menurunkan kekhawatiran investor terhadap pasar semikonduktor global. Ditambah lagi, teknologi AI berkontribusi ~52% dari *revenue* TSMC, mencerminkan pertumbuhan pada permintaan *chip* semikonduktor untuk AI.
- 3. China: Better than Expected Data.** Pasar saham Tiongkok (+1,36%) dan Hong Kong (-2,11%) bergerak *mixed* dalam sepekan per 18-Okt-24 ditengah rilis data Tiongkok Sep-24 yang lebih baik dari ekspektasi, terlihat dari: 1) PDB Q3-24 tumbuh 4,60% YoY (*exp.* 4,50% YoY); 2) *Retail sales* di 3,20% YoY (*exp.* 2,50% YoY); dan 3) *Industrial production* di 5,40% YoY (*exp.* 4,60% YoY). Menteri Keuangan Tiongkok juga menyatakan akan fokus pada stabilisasi sektor *real estate* di Tiongkok. Namun, pasar masih *wait and see* keputusan kebijakan moneter PBoC terkait suku bunga LPR dan stimulus fiskal lanjutan di Tiongkok.

Exhibit 1: Financial Sector Earnings Q3-24

	Revenue: USD 25.50 Bn ( <i>cons.</i> USD 25.32 Bn) EPS: USD 0.81 ( <i>cons.</i> USD 0.76)
	Revenue: USD 20.32 Bn ( <i>cons.</i> USD 19.84 Bn) EPS: USD 1.53 ( <i>cons.</i> USD 1.31)
Morgan Stanley	Revenue: USD 15.38 Bn ( <i>cons.</i> USD 14.35 Bn) EPS: USD 1.88 ( <i>cons.</i> USD 1.60)
	Revenue: USD 12.70 Bn ( <i>cons.</i> USD 11.77 Bn) EPS: USD 8.40 ( <i>cons.</i> USD 7.21)

Source: Bloomberg (October 2024)

Exhibit 2: ASML & TSMC Price Performances



Source: Bloomberg (18 October 2024)

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

21 October 2024

## Bagaimana Dampak Pergerakan Pasar Saham Global terhadap IHSG?

- **Fundamental.** IHSG kembali mencatatkan kenaikan sebesar 3,18% dalam sepekan dan ditutup di 7.760 per 18-Okt-24 seiring *risk on sentiment* global. Ke depannya, IHSG berpotensi kembali mencatatkan kenaikan seiring: 1) Keberlanjutan pemangkasan suku bunga oleh BI & The Fed; 2) Pelaksanaan pilkada yang diperkirakan mampu meningkatkan konsumsi dan daya beli masyarakat; dan 3) Kebijakan pemerintahan baru yang relatif *pro-growth*. BCA Sekuritas memperkirakan IHSG dapat mencatatkan *earnings growth* sebesar 5,60% YoY FY2024 dan 13,00% YoY FY2025.
- **Valuation.** Meskipun mulai *rebound*, valuasi IHSG masih cenderung atraktif dimana *forward P/E* IHSG berada di 14,84x per 18-Okt-24, lebih rendah dari rata-rata 5 tahunnya di 17,13x.
- **Sentiment.** Investor asing yang sempat konsisten membukukan *outflow* dari pasar saham Indonesia, kembali mencatatkan *inflow* sebesar IDR 1,21 triliun dalam sepekan per 18-Okt-24 seiring sentimen positif dari pengumuman jajaran kabinet baru 2024-2029. Rencana 7 proyek dalam 100 hari pertama di bawah kepresidenan Prabowo Subianto dan rilis *earnings* Q3-24 dari sektor finansial (BCA, BRI, BNI, dan Mandiri) pada 23 hingga 30-Okt-24 berpotensi menjadi katalis penting bagi pergerakan IHSG ke depannya. *Support – resistance* IHSG berada di level 7.600-7.900.

### Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat 0,59% dan ditutup di 103,49 per 18-Okt-24 seiring ekspektasi *no landing* di AS dan sentimen positif dari rilis *earnings* Q3-24 perusahaan di AS yang solid. Meskipun USD Index menguat, *inflow* investor asing ke pasar finansial Indonesia membuat IDR menguat 0,74% dan ditutup di 15.465 per 18-Okt-24.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR bergerak *flat* dan ditutup di 4,86% per 18-Okt-24 ditengah *yield* UST 10YR yang bergerak *flat* di 4,08% dan CDS 5YR Indonesia bertahan rendah di kisaran 69 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 2 bps dan ditutup di 6,66% per 18-Okt-24 seiring suku bunga BI yang bertahan di 6,00%, penguatan IDR, dan investor asing yang mencatatkan *inflow* sebesar IDR 3,78 triliun dalam sepekan ke pasar obligasi Indonesia.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat dengan DJIA +0,96%, S&P 500 +0,85%, dan Nasdaq +0,80% per 18-Okt-24 ditengah sentimen positif dari rilis *earnings* Q3-24 *big banks* (Bank of America, Citigroup, Morgan Stanley, dan Goldman Sachs) serta Netflix yang solid.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG naik 3,18% dan ditutup di 7.760 per 18-Okt-24 ditengah penguatan IDR dan investor asing yang mencatatkan *inflow* ke pasar saham Indonesia sebesar IDR 1,21 triliun dalam sepekan. Sektor teknologi, *consumer non cyclical*, dan *basic material* merupakan sektor yang menopang kinerja IHSG dalam sepekan.

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division

21 October 2024

Per 18 Oktober 2024

### Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.42	0.70	(2.10)	(2.20)
IndoGB 10Y (IDR)	6.66	(0.40)	(2.30)	18.00
IndoGB 20Y (IDR)	6.88	0.80	(5.90)	10.80
IndoGB 5Y (USD)	4.62	5.00	1.00	4.10
IndoGB 10Y (USD)	4.86	5.20	0.70	4.50
IndoGB 30Y (USD)	5.21	6.00	1.30	19.20
US Treasury 5Y	3.88	(2.07)	(2.37)	3.10
US Treasury 10Y	4.08	(0.78)	(1.75)	20.37
US Treasury 30Y	4.39	0.29	(1.82)	36.42
Indo CDS (USD) 5Y	68.68	0.53	(0.28)	(3.32)

### Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	43,275.91	0.09	0.96	14.82
S&P 500	5,864.67	0.40	0.85	22.95
Nasdaq	18,489.55	0.63	0.80	23.17
FTSE 100 Index	8,358.25	(0.32)	1.27	8.08
Euro STOXX 600	524.99	0.21	0.58	9.60
SSE Composite Index	3,261.56	2.91	1.36	9.63
Nikkei 225	38,981.75	0.18	(1.58)	16.49
Hang Seng	20,804.11	3.61	(2.11)	22.04
Kospi	2,593.82	(0.59)	(0.12)	(2.31)
IDX Composite	7,760.06	0.32	3.18	6.70
Indonesia (LQ45)	961.00	0.25	2.97	(0.99)
Indonesia (IDXSMC)	343.54	(0.05)	1.55	5.93

### Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	103.49	(0.32)	0.59	2.13
GBP/USD	1.3052	0.32	(0.11)	2.52
EUR/USD	1.0867	0.33	(0.64)	(1.56)
AUD/USD	0.6706	0.15	(0.65)	(1.56)
NZD/USD	0.6071	0.18	(0.64)	(3.92)
USD/JPY	149.53	(0.45)	0.27	6.02
USD/HKD	7.7705	(0.04)	(0.00)	(0.52)
USD/KRW	1,368.80	(0.27)	1.32	6.27
USD/CNY	7.1023	(0.29)	0.50	0.03
USD/SGD	1.3101	(0.32)	0.41	(0.77)
USD/IDR	15,465.00	(0.19)	(0.74)	0.44

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,542.03	0.24	2.07	5.74
Consumer Non Cyclical	770.25	1.36	4.02	6.62
Infrastructure	1,550.31	0.69	0.58	(1.26)
Basic Material	1,453.25	(0.05)	4.00	11.15
Energy	2,767.31	(0.67)	1.51	31.72
Consumer Cyclical	880.60	0.17	(0.08)	7.20
Technology	3,974.22	0.92	5.81	(10.40)
Healthcare	1,560.94	(1.74)	(2.17)	13.43
Property	842.28	1.51	3.11	17.94
Industrial	1,075.52	0.32	1.34	(1.67)
Transportation	1,507.63	(0.03)	0.03	(5.86)

### World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	69.22	(2.05)	(8.39)	(3.39)
Brent Oil	73.06	(1.87)	(7.57)	(5.17)
Gold	2,721.46	1.07	2.44	31.92
Natural Gas	2.26	(3.79)	(14.21)	(10.18)
Coal	145.40	(0.24)	(0.89)	(0.68)
Nickel	16,733.45	(0.66)	(5.02)	1.82
Copper	438.45	1.38	(2.43)	12.70
CPO	4,318.00	(0.55)	0.82	17.91

### Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 18-Oct-24)	0.29	1.21	(5.06)	45.21
Fixed Income (as of 17-Oct-24)	4.41	3.78	18.76	61.13

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division






21 October 2024

## Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,9
BI Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	15.650
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,5

\*\* Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

## Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global Manufacturing PMI October 2024 P	47,30	47,50	24-Oct-24
	S&P Global Composite PMI October 2024 P	54,00	-	24-Oct-24
	S&P Global Services PMI October 2024 P	55,20	55,00	24-Oct-24
	Atlanta Fed GDPNow Q3-2024	-	-	25-Oct-24
 EU	HCOB Eurozone Manufacturing PMI October 2024 P	45,00	45,10	24-Oct-24
	HCOB Eurozone Composite PMI October 2024 P	49,60	49,70	24-Oct-24
	HCOB Eurozone Services PMI October 2024 P	51,40	51,50	24-Oct-24
 Japan	BoJ Core CPI October 2024 (YoY)	1,80%	-	22-Oct-24
	Jibun Bank Japan Manufacturing PMI October 2024 P	49,70	49,90	24-Oct-24
	Jibun Bank Japan Services PMI October 2024 P	53,10	-	24-Oct-24
	Tokyo Core CPI October 2024 (YoY)	2,00%	1,70%	25-Oct-24
 China	Tokyo CPI October 2024 (YoY)	2,20%	-	25-Oct-24
	China Loan Prime Rate 5YR October 2024	3,85%	3,65%	21-Oct-24
	PBoC Loan Prime Rate	3,35%	3,15%	21-Oct-24
 Indonesia	FDI September 2024	-31,50%	-	21-Oct-24
	M2 Money Supply September 2024 (YoY)	7,30%	-	22-Oct-24

\*adjusted to Indonesian time

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division

21 October 2024

### Glossary

- *Earnings*: laba.
- *Forward price to earnings ratio*: rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi *earnings* dalam 12 bulan kedepan. Biasa disingkat menjadi *forward p/e*.
- *Industrial production*: data bulanan yang mengukur total produksi dari seluruh pabrik, pertambangan, dan perusahaan pelayanan publik (listrik, air, gas, transportasi, dan lain-lain).
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- Produk Domestik Bruto (PDB): indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- *Resistance*: level dimana harga saham berhenti mengalami kenaikan.
- *Retail sales*: indikator yang mengukur level pengeluaran konsumen untuk berbelanja barang eceran.
- *Revenue*: penjualan.
- *Risk on sentiment*: istilah yang menggambarkan bahwa pasar optimis dengan prospek perekonomian sehingga cenderung menambah risiko investasinya.
- *Support*: level dimana harga saham berhenti mengalami penurunan.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

**SOURCE**: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

**EDITOR**: Wealth Management Division **DISCLAIMER**: This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk (“BCA”), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts’ current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.